
	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM SARAF RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>  <p><u>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG</u> NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p align="center">MENINGITIS KRIPTOKOKKUS</p>		
<p>1. Pengertian</p>	<p>Meningitis kriptokokkus adalah meningitis yang disebabkan oleh jamur kriptokokus</p>	
<p>2. Anamnesis</p>	<p>Gejala berupa demam, sakit kepala, fotofobia, mialgia, mual, muntah, kejang, perubahan status mental sampai penurunan kesadaran.</p>	
<p>3. Pemeriksaan Fisik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda-tanda rangsang meningeal • Gejala neurologis fokal 	
<p>4. Pemeriksaan Penunjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lumbal pungsi dan Pemeriksaan Likuor dengan profil LCS menyerupai M. TB • Pengecatan tinta India/Gram terhadap LCS • Pemeriksaan serologis • Kultur Sabauraud 	
<p>5. Kriteria Diagnosis</p>	<p>Klinis :</p> <p>Predisposisi</p> <p>Gangguan Imunitas berat (AIDS, penerima transplantasi jaringan atau sedang dalam terapi keganasan)</p>	
<p>6. Diagnosis Kerja</p>	<p>MENINGITIS KRIPTOKOKKUS</p>	
<p>7. Diagnosis Banding</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningitis serosa sebab lain 	
<p>8. Terapi</p>	<p>Kausal :</p> <p>Amfoterisin B dan 5 Floro-sitosin IV (2 minggu) dilanjutkan Flukonazol 200 mg/hari</p> <p>Terapi simptomatik / suportif : Disesuaikan keadaan pasien.</p>	
<p>9. Edukasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang diagnosis dan terapi • Menjelaskan tentang resiko dan komplikasi serta prognosis 	
<p>10. lama Perawatan</p>	<p>Berhubungan dengan defisit</p>	
<p>11. Prognosis</p>	<p>Buruk</p>	
<p>12. Tingkat Evidence</p>	<p>IV</p>	

13.Tingkat	B
14.Indikator Medis	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menyimpulkan kelainan infeksi saraf pusat melalui anamnesis dan pemeriksaan klinis pasien b. Mampu menyimpulkan etiologi penderita infeksi SSP secara klinik dan laboratorik c. Merencanakan pemeriksaan penunjang radiologi pada kasus infeksi dan mampu menafsirkan hasilnya d. Mampu merencanakan terapi empiris pada seluruh infeksi SSP e. Mampu melaksanakan dan menjelaskan terapi infeksi SSP dan resistensi antibiotika
15.Dpjp	dr. Agus Tri Joko Suseno, SpS, dr. Riki Sukiandra, SpS, dr. Enny Lestari, SpS, M.Biomed, dr. Yossi Maryanti, SpS, M.Biomed
16.Kepustakaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsensus Kelompok Studi Neuro Infeksi, PERDOSSI, 2011. 2. Infection of central Nervous System 3 ed, W. Micael Scheld, Lippincott Wilkins & Williams, 2004 3. Cerebral Fluid in Clinical Practice, David N irani, Saunders Elsevier, 2009